

*Statistical Sampling* dibagi menjadi dua, yaitu *attribute sampling* dan *variable sampling*. *attribute sampling* atau *proportional sampling* digunakan terutama untuk menguji efektivitas pengendalian intern, sedangkan *variable sampling* digunakan terutama untuk menguji nilai rupiah yang tercantum dalam akun. Ada tiga model *attribute sampling*, yaitu:

1. *Fixed-sample-size attribute sampling*.

Model pengambilan sampel ini adalah model yang paling banyak digunakan dalam audit. Pengambilan sampel dengan model ini ditujukan untuk memperkirakan persentase terjadinya mutu tertentu dalam populasi. prosedur pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- 1). Penentuan *attribute* yang akan diperiksa untuk menguji efektivitas pengendalian intern.
- 2). Penentuan populasi yang akan diambil sampelnya.
- 3). Penentuan besarnya sampel.
- 4). Pemilihan anggota sampel dari seluruh anggota populasi.
- 5). Pemeriksaan terhadap *attribute* yang menunjukkan efektivitas unsur pengendalian intern.
- 6). Evaluasi hasil pemeriksaan terhadap *attribute* anggota sampel.

2. *Stop-or-go sampling*.

Model ini sering juga disebut dengan *decision attribute sampling*. Model ini dapat mencegah auditor untuk mengambil sampel terlalu banyak, yaitu dengan cara menghentikan penjujian sediri mungkin. Model ini digunakan jika auditor yakin bahwa kesalahan yang diperkirakan dalam populasi sangat kecil. Dalam

- b. Tentukan populasi dan besar populasi yang akan diambil sampelnya.
- c. Tentukan tingkat keandalan.
- d. Tentukan *desired upper precision limit*.
- e. Tentukan besarnya sampel.
- f. Periksa *attribute sample*.
- g. Evaluasi hasil pemeriksaan terhadap karakteristik sampel.

Pengendalian intern akuntansi tidak diharapkan beroperasi secara sempurna sepanjang waktu untuk mendeteksi serta membetulkan semua kesalahan dan ketidakterbatasan. Sehingga auditor harus memberikan beberapa tingkat toleransi terhadap ketidaksempurnaan.

*Achieved upper precision limit* (AUPL) adalah pengkuantifikasian pertimbangan profesional seorang auditor. Ini merupakan proporsi penyimpangan yang mungkin terdapat dalam pengoperasian sebuah pengendalian tertentu, tetapi memungkinkan pengendalian untuk dipertimbangkan berjalan dengan efektif, dan memperbolehkan meletakkan kepercayaan terhadap pengendalian. Pada umumnya auditor rela untuk mempercayai sistem yang mungkin menghasilkan penyimpangan yang relatif tinggi sepanjang penyimpangan tersebut diharapkan memiliki pengaruh yang sedikit pada laporan keuangan, serta data keuangan, dan sepanjang prosedur audit yang selanjutnya mungkin dapat mendeteksi setiap salah saji material.

Sebelum sebuah tim audit membuat keputusan mengenai pengendalian intern akuntansi, dua keputusan yang salah mungkin terjadi. Resiko *overreliance* (resiko terlalu mempercayai pengendalian intern) adalah resiko bahwa analisis

2). Meningkatkan volume usaha dan hasil usaha agar terjamin kelangsungan hidup perusahaan.

3). Meningkatkan motivasi berusaha.

## 2. Bagi Bank

1). Aset bank yang dominan dan sumber utama pendapatan bank, yang menjamin kelangsungan hidupnya.

2). Sebagai instrumen bank dalam persaingan dan pemasaran produk-produk perbankan lainnya.

3). Mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi sehingga menciptakan lapangan kerja.

4). Kredit yang sehat menjadi instrumen untuk memelihara likuiditas rentabilitas dan solvabilitas bank.

## 3. Bagi Negara

1). Berfungsi sebagai instrumen untuk kebijakan ekonomi dan moneter.

2). Meningkatkan arus dan daya guna uang serta menghidupkan ekonomi pasar.

3). Meningkatkan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi secara nasional (makro).

Dalam proses kegiatan kredit terdapat beberapa hal, yaitu ;

1. Penentuan Pasar, yaitu penentuan bidang usaha dan sektor ekonomi yang menjadi perhatiannya.

dalam komputer dan diproses sekali secara lengkap, hal ini terlihat karena selalu dilakukan pencocokan antara catatan dan dokumen pada setiap akhir kerja.

### 3. Pengendalian Fisik

Perlindungan terhadap kas secara fisik yang ada di Bank BPD DIY dilakukan dengan berbagai cara, antara lain semua dokumen yang berhubungan dengan transaksi yang terjadi pada setiap harinya selalu diarsip berdasarkan tanggal dan nomor transaksi. Uang kas selalu disimpan dengan brankas/*cash box* yang kuncinya dipegang oleh bagian kas. Setiap petugas mempunyai tugas, tanggung jawab serta wewenang sendiri. Selain itu, diadakan wewenang penguasaan atau pemegangan kunci-kunci penting yang biasanya jumlahnya ada 2 orang dan pemegangan masing-masing berbeda tapi masih berhubungan.

Perlindungan terhadap kas secara prosedural, yaitu dilakukan dengan cara mengharuskan bagian kasir untuk menyetorkan uang yang ada ditangannya pada hari itu juga dimana dalam setiap akhir hari kerja membuat berita acara.

### 4. Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas yang ada pada Bank BPD DIY dalam menangani permohonan kredit dalam proses pemasaran, pengecekan sampai dengan penagihan masih dilakukan oleh personil yang sama yaitu bagian pemasaran dan penyelamatan kredit. Selain itu, bagian yang menjadi fungsi akuntansi

komite kredit termasuk segala informasi yang ada di dalamnya. Jika cocok, maka kedua dokumen tersebut diberi tanda silang (X) yang menandakan bahwa kedua dokumen tersebut telah diperiksa dan keduanya telah cocok.

Setelah dilakukan pemeriksaan dan penelusuran pada sampel, peneliti tidak menemukan adanya penyimpangan.

- b. Surat putusan kredit diotorisasi oleh pejabat yang berwenang.

Pemeriksaan terhadap atribut ini dilakukan dengan cara :

- a). Penelusuran terhadap surat putusan kredit yang nomor urutnya telah diacak dan secara rinci dapat dilihat pada tabel angka acak.
- b). Penelusuran dan pemeriksaan dilakukan satu per satu sesuai nomor urut surat putusan kredit yang tercantum dalam tabel angka acak. Jika dalam dokumen tersebut terdapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, maka dokumen tersebut diberi tanda silang (X) yang menandakan bahwa dokumen tersebut telah diperiksa dan terdapat otorisasi dari komite kredit.

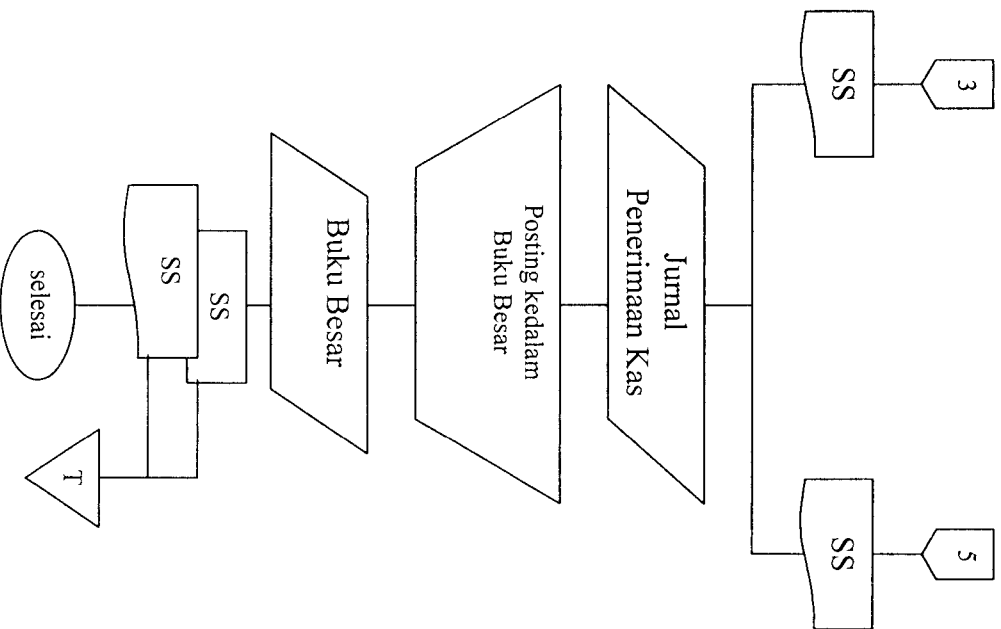
Setelah dilakukan penelusuran dan pemeriksaan terhadap sampel peneliti tidak menemukan adanya penyimpangan.

- 3). Dokumen : Tanda Terima Uang Pinjaman

Atribut :

- a. Tanda terima uang pinjaman telah sesuai dengan surat putusan kredit diotorisasi.

- menangani permohonan kredit, pengecekan analisa sampai dengan penagihan serta penyelamatan kredit tidak dilakukan oleh personil yang sama melainkan dilakukan oleh beberapa orang sehingga tidak terjadi manipulasi data yang dapat dilakukan oleh pihak bank dan pemohon untuk mencairkan kreditnya (kolusi) serta dibentuknya fungsi akuntansi bagian kredit sehingga tidak dirangkap oleh bagian administrasi yang dapat menyebabkan praktek yang tidak sehat karena fungsi yang satu tidak dapat memberikan pengawasan terhadap fungsi yang lainnya.
2. Dalam hal Kredit Modal Kerja untuk PNS , sebaiknya pemerintah daerah sebagai pemilik tidak ikut campur tangan dalam pemberian otorisasi pencairan kredit, sehingga memberikan kesempatan kepada Bank BPD DIY untuk memilih calon debiturnya mana yang layak dan tidak layak untuk diberikan kredit.
  3. Dalam melakukan analisis lapangan dan dokumen, sebaiknya *Account Officer* (AO) disertai dokumen Laporan Hasil Analisa yang resmi dari Bank BPD DIY tidak hanya laporan yang tertulis secara manual, hal ini untuk mengurangi resiko terjadinya kesalahan hasil analisis karena terjadinya kolusi antara debitur dan petugas AO.
  4. Sebaiknya dalam melakukan pemberian dan pengembalian kredit dibuat flowchart prosedur yang jelas sebagai pedoman pelaksanaan pemberian dan pengembalian kredit agar tidak terjadi penyimpangan terhadap standarisasi yang ada.



Keterangan :

SS : Slip Setoran  
 KA : Kartu Angsuran  
 DPKH: Daftar Penerimaan Kas Harian  
 KP : Kartu Pinjaman